

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas III SD Muhammadiyah II Surabaya.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka dan analisisnya menggunakan statistika (Sugiyono, 2011:7).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2011:8).

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian di SD Muhammadiyah 11 Jalan Dupak Bangunsari nomor 37-41, Dupak, Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. 60179. Status sekolah : Swasta. NSS : 104056003045

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Pebruari 2017. Siklus I di mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai



- Siklus I :
1. Perencanaan I;
  2. Tindakan dan Observasi I;
  3. Refleksi I.

- Siklus II:
1. Revisi Rencana I dan Perencanaan II;
  2. Tindakan dan Observasi II;
  3. Refleksi II dan seterusnya.

Berdasarkan siklus di atas, maka dalam satu kelas akan diberikan beberapa kali tindakan. Banyaknya siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini tidak ditentukan. Siklus akan selesai jika tujuannya sudah tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam penelitian ini siklus tindakan kelas dilakukan sebanyak 2 siklus.

Adapun proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah.

### **1. Perencanaan**

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah berdasarkan hasil pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru mempunyai persamaan persepsi terhadap permasalahan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, peneliti bersama guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman.

Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti bersama guru memutuskan untuk menggunakan metode CIRC yang

diyakini mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hasil dari perencanaan, sebagai berikut.

- a. Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan sesuai jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Muhammadiyah 11 Surabaya;
- b. Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penelitian, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan bacaan, soal tes membaca pemahaman dan lembar jawaban.

## **2. Pelaksanaan**

Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran menurut skenario yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu tindakan dipandu oleh perencanaan yang telah disusun secara rasional. Sehingga sifat skenario tindakan adalah fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya. Dengan kata lain, tindakan bersifat tidak tetap dan dinamis, serta memerlukan keputusan cepat terhadap sesuatu yang perlu dilakukan.

## **3. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap proses tindakan yang dilaksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang berorientasi pada masa yang akan datang, dalam hal ini adalah kegiatan selanjutnya, serta digunakan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi yang lebih kritis.

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan ini mengungkapkan berbagai hal menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode CIRC. Data yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran akibat implementasi tindakan (keberhasilan proses) dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan (keberhasilan produk).

Semua dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun bersama, perlu dilakukan evaluasi dan juga bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang diharapkan.

#### **4. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan. Data atau hasil perubahan setelah adanya tindakan dianalisis kemudian dijadikan acuan perubahan atau perbaikan tindakan yang dianggap perlu untuk dilakukan pada tahap tindakan selanjutnya.

Apabila pada tindakan pertama dari penelitian hasilnya masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan pada siklus berikutnya, dengan mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya. Dalam upaya memperbaiki tindakan pada siklus yang

berikutnya perlu dilakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan hasil observasi, baik proses maupun produk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Tes, digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan;
2. Wawancara, untuk mengetahui tanggapan dari guru dengan adanya upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan metode CIRC dan kendala yang dihadapi guru jika menerapkan metode tersebut;
3. Observasi, digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran membaca pemahaman;
4. Dokumentasi, digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa dokumen hasil pekerjaan siswa, daftar nilai siswa, serta berupa foto-foto pelaksanaan pembelajaran maupun aktivitas peserta didik saat pembelajaran CIRC berlangsung;
5. Catatan lapangan, merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan di pikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan

digunakan untuk memperoleh data secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam melalui lembar observasi.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi memuat langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman sesuai dengan metode CIRC. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode CIRC**

**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.

**Siklus / Pertemuan** :

No	Aspek	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Penyampaian materi pembelajaran membaca pemahaman.	1. Guru menyampaikan indikator hasil belajar.			
		2. Guru menyampaikan penjelasan tentang metode CIRC.			
		3. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.			
		4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.			

2	Pembimbingan siswa dalam kegiatan membaca pemahaman.	1. Guru menyampaikan petunjuk dalam mencermati informasi penting dalam bacaan.			
		2. Guru memantau perilaku siswa dalam membaca pemahaman.			
3	Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode CIRC	1. Guru membimbing siswa untuk menentukan ide pokok tiap paragraf.			
		2. Guru mengarahkan siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan.			
		3. Guru memberikan pertanyaan secara garis besar dikemas dengan permainan atau kuis.			
		4. Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan metode CIRC.			

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode CIRC**

**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.

**Siklus / Pertemuan** :

No	Aspek	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Respon siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman.	1. Siswa merespon materi yang diberikan guru.			
		2. Siswa aktif dalam pembelajaran.			
		3. Siswa terlibat dalam berbagai tahapan kegiatan membaca pemahaman.			
		4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.			
2	Keterampilan membaca siswa.	1. Siswa mampu menentukan ide pokok cerita.			
		2. Siswa mampu menentukan sebab akibat.			
3	Penerimaan siswa terhadap metode CIRC	1. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok.			
		2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru.			
		3. Siswa melakukan evaluasi diri.			

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun sebagai pedoman untuk melakukan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan

proses pembelajaran dengan CIRC. Berikut pedoman wawancara dengan guru siklus I dan siklus II.

### **Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas III Tindakan Siklus 1**

**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.

**Siklus** : 1.

Jawab pertanyaan berikut !

1. Bagaimana komentar Ibu terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode CIRC?
2. Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan metode CIRC dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman?
3. Kendala apa saja yang Ibu hadapi ketika menerapkan metode CIRC dalam pembelajaran membaca pada siklus 1?
4. Apakah penelitian ini perlu dilanjutkan siklus II?

### **Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas III Tindakan Siklus 2**

**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.

**Siklus** : II.

Jawab pertanyaan berikut !

1. Apakah metode CIRC dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman?
2. Bagaimana komentar Ibu terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC?
3. Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan metode CIRC dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman?
4. Kendala apa saja yang dihadapi Ibu, ketika menerapkan metode CIRC dalam pembelajaran membaca pada siklus II?

5. Apakah pelaksanaan penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau siklus III?

### 3. Tes

Tes dilakukan pada setiap akhir siklus dan dilakukan secara tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Contoh tes siklus I, dan siklus II dapat di lihat sebagai berikut.

#### **Tes Membaca Pemahaman Tindakan Siklus 1**

**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.

**Siklus** : 1.

**Waktu** : 30 (tiga puluh) menit.

**Jumlah Soal** : 20 (dua puluh) soal.

Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, tulislah nama dan nomor absen pada lembar jawab yang tersedia. Pilihlah salah satu jawaban yang kalian anggap paling benar (A, B, C, atau D) dengan cara memberi tanda silang (X) pada lembar jawab.

Selamat mengerjakan!

#### **Harimau Belang dan Kerbau Ompong**

Persahabatan Harimau dan Kancil makin renggang. Harimau menyimpan dendam pada Kancil. Kancil telah menipunya berkali-kali.

Siang itu, kelompok Harimau berkumpul di bawah pohon beringin. Mereka berunding. Mereka memutuskan akan membunuh semua keluarga Kancil. Daging Kancil akan mereka panggang untuk pesta.

“Jangan lama-lama! Segera berpencar! Sebelum kalian berhasil menangkap Kancil, tidak boleh pulang!” kata Harimau hitam bernama Oga kepada teman-temannya.

Semua Harimau pun berpencar kecuali Oga. Oga duduk melamun

sendirian di bawah pohon beringin.

“Oga, jangan melamun, kawan! Sampai kapan pun, Kancil sulit ditangkap. Kancil itu ada pelindungnya. Ikut aku kalau menangkap Kancil!” kata Burung Gagak di atas dahan pohon beringin.

Gagak pun terbang menuju persawahan petani. Oga mengikuti arah Gagak. Oga selalu memandangi ke atas untuk mengetahui arah Gagak. Karena sering memandangi ke atas, berkali-kali kepalanya membentur pohon. Oga tidak peduli. Niatnya hanya satu, Kancil harus dibunuh.

Gagak hinggap dipunggung Kerbau. “Ada kabar apa, Gak?” tanya pengembala yang sedang menggembala Kerbau.

“Saya kasihan kepada Kancil. Oga ingin membunuhnya. Tolonglah, beri pelajaran kepada Oga!” jawab Gagak sedih.

Oga pun sampai di sawah. “Gak, mana Kancil? Siapa yang melindungi Kancil, hah?” Tanya Oga tak sabar.

Gagak menunjuk pengembala yang sedang duduk berteduh di bawah pohon asam. Oga pun mendekati Pengembala. “Kamu yang melindungi Kancil, ya! Serahkan kepadaku! Jika tidak, kamu akan kubunuh!” kata Oga mengancam.

“Jangan khawatir, Oga! Aku akan membantumu! Mendekatlah kemari!” pinta Pengembala.

Oga mendekati pengembala itu. Pengembala mengusap kepala Oga. “Sabar, kawan! Kalungi tali ini ke lehermu. Kamu tunggu di sini. Aku menjemput Kancil!” kata Pengembala sambil mengikat tali itu ke pohon.

Pengembala lalu mengambil kawat. Kawat itu dikalungkannya ke leher si Oga agar lebih kuat.

“Lho, mana Kancil?” Tanya Oga tak sabar.

Pengembala tidak menjawab. Pengembala mengumpulkan jerami. Kemudian ia menumpuk jerami itu di sekitar pohon dan mengelilingi Oga.

“Hai, mana Kancil, hah?” hardik Oga.

“Ada di balik tumpukan jerami ini, Oga! Sabarlah!” jawab Penggembala sambil menyalakan korek.

Jerami menyala. Oga meronta. Sekujur tubuhnya terbakar, sedangkan Kerbau tertawa terpingkal-pingkal. Tanpa sadar, mulutnya membentur batu. Gigi Kerbau bagian atas rontok, dan ompong hingga sekarang.

Harimau tak berdaya. Penggembala iba melihatnya. Luka bakar di tubuh harimau diobati. Beberapa hari kemudian, luka itu sembuh. Bekas luka bakar itu menyebabkan kulit harimau belang-belang hingga sekarang.

Agar kelestarian harimau terjaga. Penggembala melepas Oga sambil berkata, “Pergilah! Jangan menyimpan dendam, ya!”

Untuk pertanyaan nomor 1-10.

1. Mengapa persahabatan Kancil dan Harimau makin merenggang?
  - a. Karena Kancil dendam kepada Harimau.
  - b. Karena Harimau dendam kepada Kancil.
  - c. Karena Kerbau jahat.
  - d. Karena Gagak membantu Kerbau.
2. Apa tujuan kelompok Harimau berkumpul?
  - a. Mereka berunding.
  - b. Mereka berkelahi.
  - c. Mereka berlari-lari.
  - d. Mereka bekerja sama.
3. Apa hasil pertemuan kelompok Harimau?
  - a. Memutuskan akan membunuh Kancil.
  - b. Memutuskan akan menangkap Kerbau.
  - c. Memutuskan akan mencari makan bersama-sama.
  - d. Memutuskan akan memakan Gagak.
4. Bagaimana sikap Oga ketika diajak Gagak?
  - a. Oga tidak mau diajak Gagak.
  - b. Oga diam saja ketika diajak Gagak.

- c. Oga mau diajak Gagak.
  - d. Oga menolak ajakan Gagak.
5. Apa tujuan Oga mengikuti Gagak?
- a. Oga ingin mencari makanan.
  - b. Oga ingin menangkap Kancil.
  - c. Oga ingin mencari mangsa.
  - d. Oga ingin berkeliling hutan.
6. Mengapa Gagak membela Kancil?
- a. Karena Gagak saudaranya Kancil.
  - b. Karena Kancil sahabat yang baik.
  - c. Karena Gagak burung yang kuat.
  - d. Karena Gagak kasihan terhadap Kancil.
7. Apa harapan Oga terhadap Penggembala?
- a. Penggembala menyerahkan kerbaunya.
  - b. Penggembala mau membantu Oga.
  - c. Penggembala mencarikan makanan buat Oga.
  - d. Penggembala melepaskan binatangnya.
8. Apa yang dilakukan penggembala untuk melumpuhkan Oga?
- a. Mengikat leher oga dan membakarnya.
  - b. Memberi racun pada minuman oga.
  - c. Membunuh oga dengan sebilah pisau.
  - d. Mengubur oga dengan jebakan.
9. Bagaimana keadaan Oga sekarang?
- a. Oga giginya ompong.
  - b. Oga kulitnya belang-belang.
  - c. Oga tangannya patah.
  - d. Oga matanya terluka.
10. Mengapa penggembala melepas Oga?
- a. Agar Harimau bisa berlari.
  - b. Agar Harimau bisa mencari makanan.

- c. Agar kelestarian harimau terjaga.
- d. Agar Penggembala bebas bergerak.

### **Bagaimana Kelapa Menyebar ?**

Pohon kelapa biasa terlihat di pantai-pantai negeri yang beriklim tropis. Indonesia termasuk satu diantaranya. Walau asal-usulnya tidak diketahui, kelapa telah tumbuh di Asia Selatan dan kepulauan Melayu sejak zaman prasejarah.

Kelapa menyebar melalui laut. Buah kelapa yang telah tua jatuh ke laut. Kemudian, buah kelapa terbawa arus hingga mencapai pulau-pulau di sekitarnya.

Buah kelapa bisa tetap terapung di laut karena memiliki sabut.

Begitu buah kelapa tua mencapai tanah yang lembab dan banyak menerima sinar matahari serta hujan, buah kelapa tua itu pun akan tumbuh tunasnya. Tunas itu semakin lama semakin tinggi hingga dapat mencapai 15 meter. Ketika berusia delapan tahun, pohon kelapa bisa menghasilkan 100 butir kelapa setiap tahunnya.

Untuk pertanyaan nomor 11-15.

11. Berapa tinggi pohon itu ketika sudah dewasa?
  - a. 14 meter.
  - b. 15 meter.
  - c. 16 meter.
  - d. 17 meter.
12. Mengapa buah kelapa bisa terapung di laut?
  - a. Karena kelapa berisi air.
  - b. Karena kelapa beratnya ringan.
  - c. Karena kelapa memiliki sabut.
  - d. Karena kelapa memiliki tunas.
13. Apa yang dibutuhkan buah kelapa agar tunasnya tumbuh?
  - a. Banyak menerima sinar matahari dan hujan.
  - b. Banyak dipupuk dengan urea.

- c. Banyak disiram dengan air sungai.
  - d. Banyak diberi nutrisi yang bermanfaat.
14. Berapa jumlah buah yang dihasilkan ketika pohon kelapa berusia delapan tahun?
- a. 50 butir.
  - b. 150 butir.
  - c. 100 butir.
  - d. 200 butir.
15. Berikut ini adalah manfaat buah kelapa, kecuali ...
- a. Serabutnya bisa dibuat keset.
  - b. Kelapa bisa digunakan untuk memasak.
  - c. Dagingnya bisa dibuang.
  - d. Airnya dapat diminum.

### **Orang Tua Asuh Pohon**

Banyak pohon yang tumbuh di tepi jalan di perkotaan ditebang. Lembaga yang bertugas tidak begitu saja menebang. Mereka mempunyai alasan untuk itu. Pohon-pohon yang sudah keropos harus segera ditebang. Jika tidak pohon itu bisa tumbang begitu di terpa angin besar. Untuk menghindari kecelakaan, pohon-pohon keropos harus segera ditebang sebelum tumbang. Nama dinas penebang pohon itu adalah Dinas Tata Kota dan Pertanaman Kota.

Ada sebuah pohon Mahoni tua yang besar dan indah. Daunnya yang rindang dan membuat teduh. Pohon itu tumbuh di halaman rumah Pak Hans, di Jalan Salak, Bogor. Pohon itu akan ditebang karena sudah keropos bagian dalamnya. Namun ketika diteliti pohon itu belum perlu ditebang. Pohon itu masih kuat berdiri karena ditopang oleh lilitan akar-akar pohon beringin yang ada di sebelahnya. Pak Hans kemudian dijadikan orang tua asuh pohon itu. Tugasnya mengawasi pohon besar kebanggaan kota Bogor itu.

Untuk pertanyaan nomor 16-20.

16. Mengapa pohon-pohon tua harus ditebang?
  - a. Karena pohon masih kuat.
  - b. Karena pohon sudah keropos.
  - c. Karena pohon ada sarang burungnya.
  - d. Karena pohon tumbuhnya miring.
17. Apakah manfaat pohon-pohon besar di kota?
  - a. Untuk penghijauan kota.
  - b. Untuk mengurangi jumlah kecelakaan.
  - c. Untuk berteduh di pinggir jalan.
  - d. Untuk sarang burung.
18. Siapa nama orang tua asuh pohon Mahoni pada teks di atas?
  - a. Pak Hari.
  - b. Pak Herman.
  - c. Pak Heru.
  - d. Pak Hans.
19. Apa tugas orang tua asuh itu?
  - a. Memotong pohon besar.
  - b. Menyirami pohon besar.
  - c. Mengawasi pohon besar.
  - d. Memberi pupuk.
20. Di mana rumah orang tua asuh itu?
  - a. Di Kota Salak, Bogor.
  - b. Di Jalan Salak, Bogor.
  - c. Di Kebun Salak, Bogor.
  - d. Di Bogor, kota Salak.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman  
Tindakan Siklus 1**

**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah 11 Surabaya.  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.  
**Siklus** : 1

<b>Materi</b>	<b>Tingkat Pemahaman</b>	<b>Indikator</b>	<b>Soal Nomor</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Bacaan <i>Harimau Belang</i> dan <i>Kerbau Ompong</i> .	Pemahaman Harfiah.	1. Siswa dapat mengingat tujuan Oga mengikuti Gagak; 2. Siswa dapat menentukan bagaimana cara penggembala dalam melumpuhkan Oga.	5  8	2
	Merorganisasi	1. Siswa dapat menentukan tujuan kelompok Harimau berkumpul;	2	3
		2. Siswa dapat menentukan alasan mengapa Gagak membela Kancil; 3. Siswa dapat menentukan alasan mengapa penggembala melepas Oga	6  10	
	Pemahaman <i>Inferensial</i>	1. Siswa dapat menyebutkan bagaimana keadaan Oga sekarang; 2. Siswa dapat menentukan harapan Oga terhadap penggembala.	9  7	2
Evaluasi	1. Siswa dapat	4	2	

		<p>menyebutkan bagaimana sikap Oga ketika diajak Gagak;</p> <p>2. Siswa dapat menentukan alasan mengapa persahabatan Kancil dan Harimau makin merenggang.</p>	1	
	Apresiasi	1. Siswa dapat menentukan hasil pertemuan kelompok Harimau.	3	1
Bacaan <i>Bagaimana kelapa menyebar?</i>	Pemahaman Harfiah.	1. Siswa dapat mengingat tinggi pohon ketika sudah dewasa.	11	1
	Merorganisasi	1. Siswa dapat menentukan alasan mengapa buah kelapa bisa terapung di laut.	12	1
	Pemahaman Inferensial	1. Siswa dapat menentukan cara yang digunakan agar tunas kelapa tumbuh.	13	1
	Evaluasi	1. Siswa dapat menyebutkan jumlah buah kelapa setelah berusia 8 (delapan) tahun.	14	1

	Apresiasi	1. Siswa dapat menyebutkan manfaat buah kelapa.	15	1
Bacaan <i>Orang Tua Asuh Pohon.</i>	Pemahaman Harfiah.	1. Siswa dapat menyebutkan nama orang tua asuh pohon dalam bacaan.	18	1
	Merorganisasi	1. Siswa dapat menyebutkan alasan mengapa pohon-pohon tua harus ditebang.	16	1
	Pemahaman Inferensial	1. Siswa dapat menyebutkan tugas orang tua asuh pohon.	19	1
	Evaluasi	1. Siswa dapat menentukan alamat rumah tinggal orang tua asuh pohon.	20	1
	Apresiasi	1. Siswa dapat menyebutkan manfaat pohon-pohon besar di kota.	17	1
<b>Total Soal</b>				

### Tes Membaca Pemahaman Pasca Tindakan Siklus 2

**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.

**Siklus** : 2.

**Waktu** : 30 (tiga puluh) menit.

**Jumlah Soal** : 20 (dua puluh) soal.

Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, tulislah nama dan nomor absen

pada lembar jawab yang tersedia. Pilihlah salah satu jawaban yang kalian anggap paling benar (A, B, C, atau D) dengan cara memberi tanda silang (X) pada lembar jawab.

Selamat mengerjakan!

### **Permainan Sekolah Batu**

Sore itu Rima dan kawan-kawannya di lapangan basket yang sedang tidak digunakan. Rima sedang menjelaskan sebuah permainan yang belum dikenal teman-temannya.

“Permainan ini namanya sekolah batu,” jelas Rima. “Bagaimana cara memainkannya?” Tanya Jojo bersemangat.

“Kita bagi teman-teman menjadi dua regu. Masing-masing regu berdiri di pisahkan dengan garis tengah,” kata Rima.

Lalu, Rima menggarisi lapangan dengan kapur tulis.

“Kemudian, masing-masing regu berdiri berderet di garis belakang.”

Rima membuat dua garis lagi. Masing-masing di sebelah kiri dan kanan garis tengah tadi. Jaraknya lima langkah ke kiri dan ke kanan.

“Setelah itu, setiap regu memilih satu guru yang akan menyembunyikan sebutir batu di tangan salah satu muridnya. Regu lawan harus menebak murid mana yang diberi batu kecil. Jika tertebak, maka giliran berganti. Jika tidak, murid yang membawa batu berhak naik kelas. Ia boleh melangkah satu langkah ke depan. Regu yang mempunyai murid mencapai garis tengah lebih dulu, itulah yang menang,” jelas Rima.

“Wah, seru!” teriak Mia.

“Ayo segera bermain!” ajak Asera.

Mereka membagi regu, kemudian bermain dengan riang.

Untuk pertanyaan nomor 1-10.

1. Siapa yang sedang menjelaskan sebuah permainan kepada teman-temannya?
  - a. Rima.
  - b. Asera.
  - c. Mia.

- d. Joko.
2. Apa nama permainan itu?
    - a. Permainan menggarisi lapangan.
    - b. Permainan lempar batu sembunyi tangan.
    - c. Permainan sekolah batu.
    - d. Permainan pemisahan regu.
  3. Ada berapa regu yang bermain?
    - a. 1.
    - b. 2.
    - c. 3.
    - d. 4.
  4. Di mana Rima dan teman-temannya bermain?
    - a. Di lapangan sepak bola.
    - b. Di lapangan basket.
    - c. Di lapangan voli.
    - d. Di lapangan sekolah.
  5. Bagaimana cara memainkan permainan sekolah batu tersebut?
    - a. Kita bagi menjadi dua regu kemudian masing-masing regu dipisahkan dengan garis tengah.
    - b. Setiap regu memilih satu pemimpin untuk menyembunyikan batu.
    - c. Setiap regu mengambil batu di lapangan dan membagikannya ke kelompok lain.
    - d. Setiap regu menyanyi dengan riang gembira.
  6. Jika satu regu terdiri dari 6 orang, maka dua regu ada berapa orang?
    - a. 10 orang.
    - b. 11 orang.
    - c. 12 orang.
    - d. 13 orang.

7. Setiap anak yang naik kelas harus melangkah satu langkah ke depan. Jika anak itu melangkah sebanyak enam kali, maka ia naik kelas berapa kali?
  - a. 5.
  - b. 6.
  - c. 7.
  - d. 8.
8. Kapan mereka mengadakan permainan itu?
  - a. Sore hari.
  - b. Malam hari.
  - c. Pagi hari.
  - d. Siang hari.
9. Berikut salah satu manfaat adanya permainan adalah...
  - a. Menimbulkan permusuhan.
  - b. Menyebabkan kehilangan teman.
  - c. Menambah teman atau sahabat.
  - d. Mengurangi teman dan kawan.
10. Apabila temanmu ada yang bermain curang, bagaimana sikapmu?
  - a. Membiarkan saja, karena bukan urusannya.
  - b. Menegur teman yang curang karena itu perbuatan tidak baik.
  - c. Memukul teman tersebut.
  - d. Memberi hadiah pada teman yang curang.

### **Libur Telah Tiba**

*Libur telah tiba, hore, hore, hore!* Begitu penyanyi cilik Tasya menyuarkan kegembiraannya dengan merdu. Hari libur memang selalu ditunggu-tunggu oleh Rima. Sebelum mereka berangkat, Ayah dan Ibu telah mempersiapkan segalanya dengan cermat. Kali ini mereka akan mengunjungi paman Rima di Bandung. Jarak rumah Rima dengan rumah pamannya adalah 250 km.

Ayah mempersiapkan mobil. Mesin, oli, rem, pendingin udara, air

radiator, bensin, dan lain-lain, semua harus betul-betul siap. Ibu mempersiapkan pakaian yang agak hangat, kamera, uang secukupnya, serta oleh-oleh untuk Paman dan keluarganya. Rima juga bersiap-siap dengan menghafalkan beberapa kata bahasa Sunda.

“Kalau kamu belanja dan berbicara dengan bahasa Sunda, harganya bisa lebih murah,” kata Ibu.

“Coba saja. Lagi pula, mereka akan senang kalau ada tamu bisa berbicara dengan bahasa mereka. Suasana menjadi lebih akrab. Kata-kata ini akan sangat berguna. Rima, coba kamu terka apa artinya *wilujeng sumping*,” tambah Ibu lagi.

Rima berpikir sejenak “Lalu atau lewat samping,” terka Rima. Ibu tertawa keras hingga sakit perutnya. “Selamat datang, Rima.”

Rima juga tertawa sama kerasnya.

”Apa lagi, Bu, yang penting?” Tanya Rima.

“*Kumaha, damang?* Artinya, bagaimana, sehat? *Punten* artinya permisi. *Hatur nuhun* artinya terima kasih dan *sawangsulna* artinya kembali,” Ibu menjelaskan kepada Rima.

“Sudah, Bu, jangan terlalu banyak. Rima mau mencatatnya saja,” kata Rima sambil mulai menulis.

Liburan kali ini akan seru sekali.

Untuk pertanyaan nomor 11-20

11. Apa saja yang dipersiapkan ayah Rima?
  - a. Mobil. Mesin, oli, kamera, baju hangat, dan lain-lain.
  - b. Mobil. Mesin, oli, rem, pendingin udara, air radiator, bensin, dan lain-lain.
  - c. Kamera, pakaian agak hangat, uang secukupnya, bensin, dan lain-lain.
  - d. Mesin mobil, rem, oli, oleh-oleh untuk paman, dan lain-lain.
12. Apa saja yang harus dibawa oleh Ibu Rima?
  - a. Pakaian yang agak hangat, kamera, uang secukupnya, serta oleh-oleh untuk Paman dan keluarganya.

- b. Pakaian yang agak hangat, mesin mobil, jaket, makanan, dan bahasa Sunda.
  - c. Bahasa Sunda, pakaian agak hangat, uang secukupnya, dan oleh-oleh.
  - d. Oleh-oleh untuk Paman dan keluarganya, uang secukupnya, kamera, bensin, radiator.
13. Apa yang sedang dipelajari Rima?
- a. Bahasa Jawa.
  - b. Bahasa Inggris.
  - c. Bahasa Sunda.
  - d. Bahasa Perancis.
14. Untuk apa Rima menghafalkannya?
- a. Untuk menarik minat paman dan keluarganya agar lebih senang.
  - b. Untuk bergaya di depan paman.
  - c. Untuk melatih kemampuan berbicara bahasa asing.
  - d. Untuk berbicara di depan umum.
15. Ke mana Rima akan pergi berlibur?
- a. Jakarta.
  - b. Sukabumi.
  - c. Tasikmalaya.
  - d. Bandung.
16. Jika Rima berangkat dari rumahnya pukul 07.00 dan sampai di rumah pamannya pukul 09.00 siang, maka lama perjalanan Rima adalah....
- a. 3 jam.
  - b. 4 jam.
  - c. 2 jam.
  - d. 1 jam.
17. Jarak rumah Rima dan pamannya adalah....
- a. 250 km.
  - b. 200 km.

- c. 150 km.  
d. 100 km
18. Jika ibu membeli oleh-oleh buah rambutan 5 kg dan harga 1 kg buah rambutan adalah Rp. 2.000, 00. Maka ibu harus membayar sebanyak....
- a. Rp. 8.000, 00.  
b. Rp. 9.000,00.  
c. Rp.10.000,00.  
d. Rp.11.000,00.
19. Apakah arti dari *kumaha, damang*?
- a. Nama, siapa?.  
b. Bagaimana, sehat?.  
c. Darimana?.  
d. Mau pergi kemana?.
20. Bagaimana sikap kalian melihat banyaknya budaya Indonesia?
- a. Menghancurkan karena budaya terlalu banyak.  
b. Malu untuk mengakuinya.  
c. Menghilangkan sedikit demi sedikit.  
d. Melestarikan kebudayaan Indonesia.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Tindakan Siklus 2**

**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.

**Siklus** : 2

<b>Materi</b>	<b>Tingkat Pemahaman</b>	<b>Indikator</b>	<b>Soal Nomor</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Bacaan <i>Permainan Sekolah Batu.</i>	Pemahaman Harfiah.	1. Siswa dapat mengingat siapa yang menjelaskan sebuah permainan kepada teman-	1	3

		temannya; 2. Siswa dapat mengingat apa nama permainan itu; 3. Siswa dapat menyebutkan jumlah regu yang ikut bermain.	2  3	
	Mereorganisasi	1. Siswa dapat menentukan cara memainkan permainan sekolah batu.	5	1
	Pemahaman <i>Inferensial</i>	1. Siswa dapat menentukan jumlah naik kelas yang disesuaikan dengan jumlah langkah ; 2. Siswa dapat menentukan jumlah orang yang disesuaikan dengan jumlah regu.	6  7	2
	Evaluasi	1. Siswa dapat menyebutkan di mana Rima dan teman-temannya bermain; 2. Siswa dapat menentukan waktu anak-anak bermain.	4  8	2
	Apresiasi	1. Siswa dapat menentukan sikap, jika dalam permainan ada yang bermain	10	2

		curang; 2. Siswa dapat menyebutkan manfaat dari permainan.	9	
Bacaan <i>Libur</i> <i>Telah Tiba</i>	Pemahaman Harfiah.	1. Siswa dapat menyebutkan barang apa saja yang dipersiapkan Ayah; 2. Siswa dapat menyebutkan barang apa saja yang dibawa oleh Ibu; 3. Siswa dapat menentukan apa yang sedang dipelajari Rima.	11 12 13	3
	Mereorganisasi	1. Siswa dapat menentukan alasan mengapa Rima menghafalkan bahasa.	14	1
	Pemahaman <i>Inferensial</i>	1. Siswa dapat menentukan jumlah waktu yang digunakan dalam perjalanan; 2. Siswa dapat menentukan uang yang dikeluarkan Ibu dengan disesuaikan barang yang di beli.	16 18	2
	Evaluasi	1. Siswa dapat menentukan di	15	3

		mana tempat tujuan berlibur;		
		2. Siswa dapat menentukan berapa jarak yang ditempuh;	17	
		3. Siswa dapat menentukan arti kata.	19	
	Apresiasi	1. Siswa dapat menentukan sikap dengan adanya budaya Indonesia.	24	1
<b>Total Soal</b>				

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi tentang aktivitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas mulai dari siklus I sampai dengan akhir siklus II.

Adapun catatan lapangan selengkapnya sebagai berikut.

**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.

**Siklus / Pertemuan** : ..... / .....

**Jam** : .....

#### Catatan Lapangan

**Tindakan Kelas Penerapan Metode CIRC Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 11 Surabaya, Pertemuan ..... pada Siklus .....**

.....

.....

.....

.....

.....

Dipilihnya instrumen-instrumen di atas, karena penelitian berfokus pada kegiatan pengamatan saat berlangsungnya tindakan, yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan metode CIRC di kelas III.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data di analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes keterampilan membaca pemahaman berupa nilai rata-rata. Nilai rata-rata membaca pemahaman dianalisis dengan cara statistik deskriptif.

Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis hasil observasi lapangan, hasil wawancara, dan dokumen tugas siswa. Langkah-langkah analisis dilakukan sebagai berikut.

1. Reduksi data, dilakukan dengan menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*;
2. Pengkategorian data dengan mengelompokkan data-data dalam kategori tertentu, yakni data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*;
3. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan dalam bentuk naratif;
4. Penarikan kesimpulan (Milles and Huberman, 1984).

## 1. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu: a. Keberhasilan proses dan keberhasilan produk, b. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), meliputi siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran membaca pemahaman dan suasana kelas menjadi lebih hidup dengan kegiatan belajar siswa.

Kriteria keberhasilan produk dalam membaca pemahaman didasarkan atas peningkatan keberhasilan siswa dalam mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan, yaitu antara 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan SD Muhammadiyah 11 Surabaya, yaitu sebesar 75.